

## HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK PADA ANAK DISABILITAS RUNGU DI SDLB 2 SURABAYA

**Putri Kamila Nur Laila\*, Junaidi Budi Prihanto**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

\*putrikamilanurlaila@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan kemampuan gerak yang semestinya diajarkan kepada peserta didik berpendengaran terbatas membutuhkan aktivitas sikap tubuh dan keseimbangan. Perkembangan motorik dasar merupakan hal yang sangat penting selama masa anak-anak. Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi yang baik akan terlihat lincah, aktif dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak. Begitu pula jika status gizi pada anak buruk dapat mengakibatkan perkembangan motorik yang tidak optimal. Sekolah Dasar Luar Biasa yang digunakan peneliti ini yaitu sekolah khusus untuk anak yang gangguan pada telinga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya. Jenis pada penelitian ini yaitu non eksperimen dengan desain penelitian korelasional yang menghubungkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 siswa dari seluruh kelas I sampai siswa kelas VI. Uji statistik yang digunakan adalah analisis korelasi gamma, koefisien determinasi dan dibantu dengan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya sebesar 0,002. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kemampuan motorik sebesar 0,877 dengan arah yang negatif, diperoleh informasi bahwa variabel status gizi mampu menerangkan variasi pada variabel kemampuan motorik sebesar 77%.

**Kata Kunci:** Sekolah Dasar Luar Biasa, status gizi, kemampuan motorik.

### Abstract

The development of motion capabilities that must be taught to learners with limited hearing requires both body attitude and balance activity. Basic motor development is very important during childhood. Motor ability of children can grow and develop well if child have experience of motion of various kind. The child can gain a variety of motion experiences when his nutritional needs are met. Children with good nutrition will look agile, active and always eager in following various activities that affect the development of motor child. Similarly, if the nutritional status in children is bad can lead to motor development that is not optimally. Primary School Extraordinary used this researcher is a special school for children with ear disorders. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status with motor skills in children with disabilities in SDLB Karya Mulia 2 Surabaya. Type in this research is non experiment with correlational research design that connect one independent variable and one dependent variable. The opulation in this study amounted to 37 students from all classes I to grade I until grade VI students. The data were collected by anthropometric measurement and Carpenter Motor Ability test. Statistical test used is gamma correlation analysis, coefficient of determination and assisted with SPSS software. The results of this study indicate that there is a significant relationship between nutritional status with motor ability in children with disability in SDLB Karya Mulia 2 Surabaya 0,002. Based on the results of hypothesis testing it can be concluded that there is a significant relationship between nutritional status with motor ability of 0.877 with a negative direction, obtained information that nutritional status variables are able to explain variations in motor ability variable of 77%.

**Keywords:** nutritional status, motor ability, hearing impaired student.

### PENDAHULUAN

Pada masa pertumbuhan anak, perkembangan gerak atau perkembangan motorik sangatlah penting dan mendasar bagi kelanjutan perkembangan anak ke tahap selanjutnya. Perkembangan tersebut didasarkan atas

kematangan yang ada pada waktu lahir, menjadi gerakan yang terkoordinasi. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan.

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai

pengalaman gerak yang beraneka macam. Anak dapat memperoleh pengalaman gerak yang beraneka macam apabila kebutuhan gizinya terpenuhi. Anak dengan gizi yang baik akan terlihat lincah, aktif dan selalu bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas sehingga mempengaruhi perkembangan motorik anak (Jamhari, 2013).

Kebutuhan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Makanan yang dipilih dengan baik, maka akan memberikan zat gizi yang sangat dibutuhkan untuk fungsi organ-organ yang ada di dalam tubuh, akan tetapi jika makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat gizi tertentu (Almatsier, 2009).

Perkembangan kemampuan gerak yang harus diajarkan kepada peserta didik berpendengaran terbatas membutuhkan aktivitas yang meningkatkan orientasi irama, sikap tubuh dan keseimbangan. Penemuan dan eksperimentasi yang dipimpin tentang gerak yang baru dan yang telah dikenal sebagai satu pendekatan yang digunakan dalam pendidikan gerak dapat membantu mengurangi rasa cemas terhadap gerak pada umumnya.

Status gizi dan kemampuan motorik siswa SDLB sebaiknya diketahui. Hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk orang tua, sekolah maupun guru dalam memberikan perlakuan terhadap siswa. Terlebih untuk guru Pendidikan Jasmani dapat dijadikan pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa karena Pendidikan Jasmani merupakan wadah pembinaan yang sangat tepat yang dapat menyalurkan hasrat bagi siswa untuk aktif melakukan gerakan.

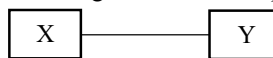
Siswa SDLB Karya Mulia 2 Surabaya merupakan sekolah yang khusus untuk anak luar biasa disabilitas rungu. Sekolah tersebut memiliki beberapa siswa yang secara umum hampir melakukan pembelajaran PJOK sulit melakukan gerak, diantara siswa tersebut memiliki tubuh yang kurus dan tubuh yang gemuk. Berdasarkan uraian dari permasalahan yang ada, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya dan jika ada hubungan seberapa besar hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya. Dengan harapan dari hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang hubungan antara status gizi dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus disabilitas rungu khususnya dan dapat mengembangkan inovasi baru untuk anak didik yang akan di ajarkan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen yang dimana lebih menekankan untuk validitas eksternal dan tidak melakukan manipulasi, intervensi atau memberikan perlakuan (Maksum, 2012:104).

Penelitian menggunakan desain korelasional yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Maksum, 2012: 105).

Dengan model desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X= Status gizi

Y= Kemampuan motorik

(Maksum, 2012:105)

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti (Maksum, 2012:53). Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek pada seluruh siswa kelas I sampai kelas VI dengan hasil yang dikategorikan masing-masing karakteristik gangguan pendengaran di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya.

Populasi yang digunakan seharusnya seluruh siswa kelas I sampai kelas VI dengan jumlah 37 siswa tetapi 7 siswa data tidak lengkap, maka peneliti hanya melakukan tes pada 30 siswa. Instrumen yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan alat pengumpulan data dengan melakukan tes. Sampel melakukan tes antropometri dan *Carpenter Motor Ability Test*, yang masing-masing melakukan tes 3 kali percobaan. Siswa melakukan tes antropometri untuk mengetahui indeks massa tubuh masing-masing siswa dengan IMT/U, sedangkan tes motorik yang digunakan menggunakan *Carpenter Motor Ability* dimana siswa melakukan tes *Standing Board Jump*, *Shot-put* dan berat badan. Alat yang digunakan untuk tes antropometri yaitu menggunakan timbangan badan dan microtoa.

Dalam proses pengumpulan data peneliti dibantu oleh Kepala sekolah dan guru SDLB Karya Mulia 2 Surabaya, 5 observer sebagai mengukur hasil tes, 2 observer sebagai mencatat hasil dan 2 untuk mengambil dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mean*, Standart Deviasi, Analisis Korelasi Gamma dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS, dalam hal ini dikarenakan agar hasil perhitungan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis dari data status gizi siswa kelas I-VI di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya sebagai berikut.

Tabel 1 Data Status Gizi Kelas I-VI SDLB Karya Mulia 2 Surabaya.

Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kurus	4	13.3%
Kurus	1	3.3%
Normal	22	73.3%
Gemuk	3	10%
Obesitas	0	0

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa secara garis besar rata-rata siswa SDLB normal dengan persentase 73.3%.

Tabel 2 Data Kemampuan Motorik sesuai dengan Katagori Karakteristik Pada Anak Disabilitas Rungu SDLB Karya Mulia 2 Surabaya.

Katagori	N	Mean	Sd	Min	Maks
Berat	5	89.67	35.02	44.81	137.37
Sangat Berat	25	125.01	42.83	43.76	211.30

Berdasarkan kategori kemampuan motorik siswa SDLB Karya Mulia 2 Surabaya terdapat 5 anak yang memiliki katagori ketulian berat dengan persentase sebesar 16,67%, kemudian terdapat 25 siswa yang memiliki katagori sangat berat pada ketuliannya sebesar 83,3%.

#### A. Analisis Data

##### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3 Analisis Koefisien Korelasi

Hubungan antar Variabel	Koefisien Korelasi
X-Y	.002

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,002, maka  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara status gizi (X) dengan kemampuan motorik (Y) pada siswa SDLB Karya Mulia 2 Surabaya.

##### 2. Hasil Korelasi Gamma

Tabel 4 Hasil Korelasi Gamma

Variabel	Gamma	Approx. Sig.
X-Y	-,877	.002

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa nilai korelasi Gamma sebesar -,877 yang artinya variabel bebas (status gizi) dapat menerangkan variasi pada variabel terikat (kemampuan motorik) sebesar 0,2%.

##### 3. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R	R. Square	K.Determinasi
X-Y	-,877	0,77	77%

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi terdapat nilai R sebesar -,877 dan R. Square sebesar 0,77 jika dimasukkan dalam rumus koefisien determinasi maka hasil tersebut diperoleh 77%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara status gizi dengan kemampuan motorik sebesar 0,877 dengan arah negatif. Hasil korelasi antara status gizi dengan kemampuan motorik bernilai negatif maka artinya semakin tinggi katagori status gizi semakin rendah katagori kemampuan motorik. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, diperoleh informasi bahwa variabel status gizi mampu menerangkan variasi pada variabel kemampuan motorik sebesar 77%, sisanya (23%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan dari penulisan skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Junaidi Budi Prihanto, S.KM., M.KM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.

#### PENUTUP

##### Simpulan

Dari hasil penelitian yang diuraikan dalam bab sebelumnya, maka pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya sebesar 0,002.
2. Hubungan antara status gizi dengan kemampuan motorik pada anak disabilitas rungu di SDLB Karya Mulia 2 Surabaya sebesar 77%.

##### Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran dengan harapan agar bermanfaat hasil dari penelitian ini. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), guru juga memiliki peran dalam membimbing anak didiknya agar memperoleh status gizi dan kemampuan motorik yang normal khususnya bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus., misalnya pada saat siswa yang memiliki badan gemuk maka guru sebaiknya memberikan tugas siswa untuk melakukan kebiasaan gerak agar siswa terbiasa dengan gerakan tersebut dan pola makan siswa juga diatur sesuai dengan kebutuhan gizi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mempertimbangkan penelitian ini dengan



menghubungkan status gizi dengan variabel lainnya yang mempunyai distribusi yang signifikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terhadap kemampuan motorik pada siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Decarpio, R. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ramadhan,M. 2012. *Ayo Belajar Mandiri: Pendidikan Ketrampilan & Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sukamti,dkk. 2007. Diktat: *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyanto. 2006. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supariasa, dkk. 2016. *Penilaian Stats Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- UU No.8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. kemendagri.go.id, diakses pada 15 September 2017.
- Wasita, A. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.

